

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bayam hijau banyak digemari masyarakat Indonesia karena memiliki banyak khasiat seperti sumber vitamin A, B dan C, protein, lemak, karbohidrat kalium, amarantin, serta mineral-mineral yang penting bagi tubuh. Kandungan besi pada bayam relatif lebih tinggi dibanding sayuran daun lain (Nurmas, 2011). Sehingga bayam hijau memiliki daya jual yang tinggi. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat perihal mengkonsumsi bahan pangan yang bergizi, berimbang dan aman menyebabkan permintaan pasar meningkat.

Menurut data BPS (2020) produksi bayam dari tahun 2018 ke 2019 di Indonesia mengalami penurunan, yaitu dari 162.227 ton menjadi 160.306 ton. Salah satu yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan produksi bayam adalah pemilihan media tanam yang tepat. Media tanam menjadi faktor penting karena dapat mendukung pertumbuhan tanaman sekaligus tempat melekatnya akar serta penyedia unsur hara bagi tanaman. Komposisi yang tepat untuk membuat media tanam optimal juga membutuhkan bahan organik. Pemberian bahan organik dalam media tanam meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas tanaman bayam hijau.

Bahan organik mampu meningkatkan kesuburan tanah. Hal ini disebabkan bahan organik dapat menjaga sifat dan struktur tanah sekaligus meningkatkan efektivitas peran unsur hara. Bahan organik umumnya berasal dari limbah rumah tangga, pupuk kandang, atau limbah tanaman (Lehar, 2010). Bahan organik yang dapat dijadikan media tanam bayam adalah pupuk kandang sapi. Madura memberikan kontribusi populasi ternak sapi sebanyak 1.004.226 ekor sapi dan pada Kabupaten Bangkalan sendiri berkontribusi dan menyumbangkan populasi ternak sapi sebanyak 226.897 ekor (BPS, 2019). Kabupaten Bangkalan merupakan kabupaten terbanyak ke dua setelah Kabupaten Sumenep dalam kontribusi penghasil ternak sapi terbanyak di Madura. Dari banyaknya populasi ternak sapi tersebut banyak limbah kotoran sapi yang bisa digunakan untuk media tanam ataupun pemupukan yang bermanfaat untuk kesuburan tanah.

Pupuk kandang sapi merupakan pupuk dingin, dimana perubahan-perubahan dalam penyediaan unsur hara tersedia bagi tanaman berlangsung perlahan, sehingga kurang sekali terbentuk panas, namun ada keuntungannya, yaitu unsur-unsur hara tidak cepat hilang. Pupuk kandang berperan dalam

kesuburan tanah dengan menambahkan unsur hara yang ditangkap bakteri dalam tanah (Lingga dan Marsono, 2006). Hasil penelitian Wiskandar (2001) menunjukkan bahwa pupuk kandang sapi dapat meningkatkan total ruang pori dan menurunkan bobot volume tanah. Penelitian Rukmini (2017) pemberian pupuk kandang sapi dengan dosis 30 ton/ha (377 gram/polybag ukuran 35x35 cm) dapat mempertahankan pertumbuhan tanaman kacang hijau pada parameter berat total biji sebesar 11,861 g/tanaman. Kurnianingsih *et.al* (2018), juga melaporkan bahwa media tumbuh dengan perbandingan pupuk kandang: tanah (3:1) meningkatkan tinggi tanaman bawang merah. Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian menggunakan pupuk kandang sapi sebagai campuran media tanam untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen tanaman bayam hijau.

1.2 Rumusan Masalah

- 1 Apakah media tanam berupa kombinasi tanah dan pupuk kandang dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil panen bayam hijau?
- 2 Berapakah volume tanah dan pupuk kandang sapi yang memberikan pertumbuhan dan hasil panen bayam hijau tertinggi?

1.3 Tujuan

- 1 Untuk mengetahui pengaruh media tanam, berupa kombinasi pupuk kandang sapi dan tanah terhadap pertumbuhan dan hasil panen tanaman bayam hijau.
- 2 Untuk mengetahui volume tanah dan pupuk kandang sapi yang tepat yang memberikan pertumbuhan dan hasil panen bayam hijau terbaik.

1.4 Manfaat

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi cara budidaya tanaman bayam menggunakan pupuk kandang sapi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian produksi bayam hijau.
3. Dapat memberikan informasi kepada Masyarakat tentang pupuk kandang yang tepat untuk campuran media tanam pada budidaya bayam hijau.

1.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- 1 Diduga media tanam, berupa kombinasi tanah dan pupuk kandang berpengaruh pada pertumbuhan dan hasil bayam hijau.
- 2 Diduga media tanah, berupa kombinasi 2 L tanah dan 8 L pupuk kandang memberikan rerata pertumbuhan dan hasil bayam hijau terbaik.